

ABSTRAK

Irma Suryani Arfah, 2026. Dampak Pariwisata terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Adat Kajang Ammatoa di Kabupaten Bulukumba. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sam'un Mukramin, dan Pembimbing II Sudarsono. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat adat Kajang Ammatoa di Kabupaten Bulukumba. Fokus penelitian ini meliputi faktor penyebab terjadinya perubahan sosial ekonomi, proses perubahan sosial ekonomi, serta dampak perkembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat adat Kajang Ammatoa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu kepala desa, pemandu wisata, penjual souvenir atau penyewa pakaian adat, pengelola homestay, wisatawan, dan masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas pariwisata. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial ekonomi masyarakat adat Kajang Ammatoa disebabkan oleh ciri khas budaya masyarakat adat, perkembangan pariwisata budaya, dan meningkatnya kunjungan wisatawan. Proses perubahan berlangsung secara bertahap, dimulai dari kondisi masyarakat yang sebelumnya bertumpu pada sektor pertanian, kemudian beradaptasi dengan aktivitas pariwisata melalui penyewaan pakaian adat, penjualan souvenir, jasa pemandu wisata, dan pengelolaan homestay. Dampak positif pariwisata terlihat dari bertambahnya aktivitas ekonomi, meningkatnya pendapatan sebagian masyarakat, semakin dikenalnya budaya Kajang Ammatoa, serta meningkatnya interaksi sosial dengan masyarakat luar. Namun, dampak negatif juga muncul, seperti ketidakstabilan pendapatan, ketimpangan ekonomi, dan kekhawatiran terhadap pergeseran nilai adat. Meskipun demikian, masyarakat adat Kajang Ammatoa tetap mempertahankan nilai-nilai adat dan aturan Pasang Ri Kajang sebagai pedoman dalam menghadapi perubahan sosial ekonomi akibat pariwisata.

Kata Kunci: Pariwisata, Perubahan Sosial Ekonomi, Masyarakat Adat, Kajang Ammatoa.